

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rencana Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, dengan harapan ada perubahan dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Berupa perilaku siswa dan guru, serta hasil kerja siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode karyawisata (*Fild-trip*). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan adalah bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai ciri antara lain (1) berlatar alami (natural) yang menjadi sumber data adalah pelaku langsung (2) bersifat deskripsi (3) lebih tertuju pada penelitian proses daripada hasil (4) analisis data cenderung dilakukan secara induktif dan (5) makna merupakan unsur yang esensial (Bogdan dan Biklen dalam Resmini, 1998).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini pertama kali dikembangkan oleh seorang psikolog sosial, Kurt Lewin, 1946. Beberapa ahli mengidentifikasikan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Elliot (dalam Syamsudin dan Vismaia, 2006; 19) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya.

Kemmis dan Taggart (dalam Syamsudin dan Vismaia, 2006:129) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik – praktik ini.

Sementara itu Suharti (1998: 26) mengemukakan hal berikut.

Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas Guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek dan interaksinya dalam proses pembelajaran. Guru dan peneliti secara kolaboratif dapat melakukan penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas guna memperbaiki praktek – praktek pembelajaran yang lebih efektif.

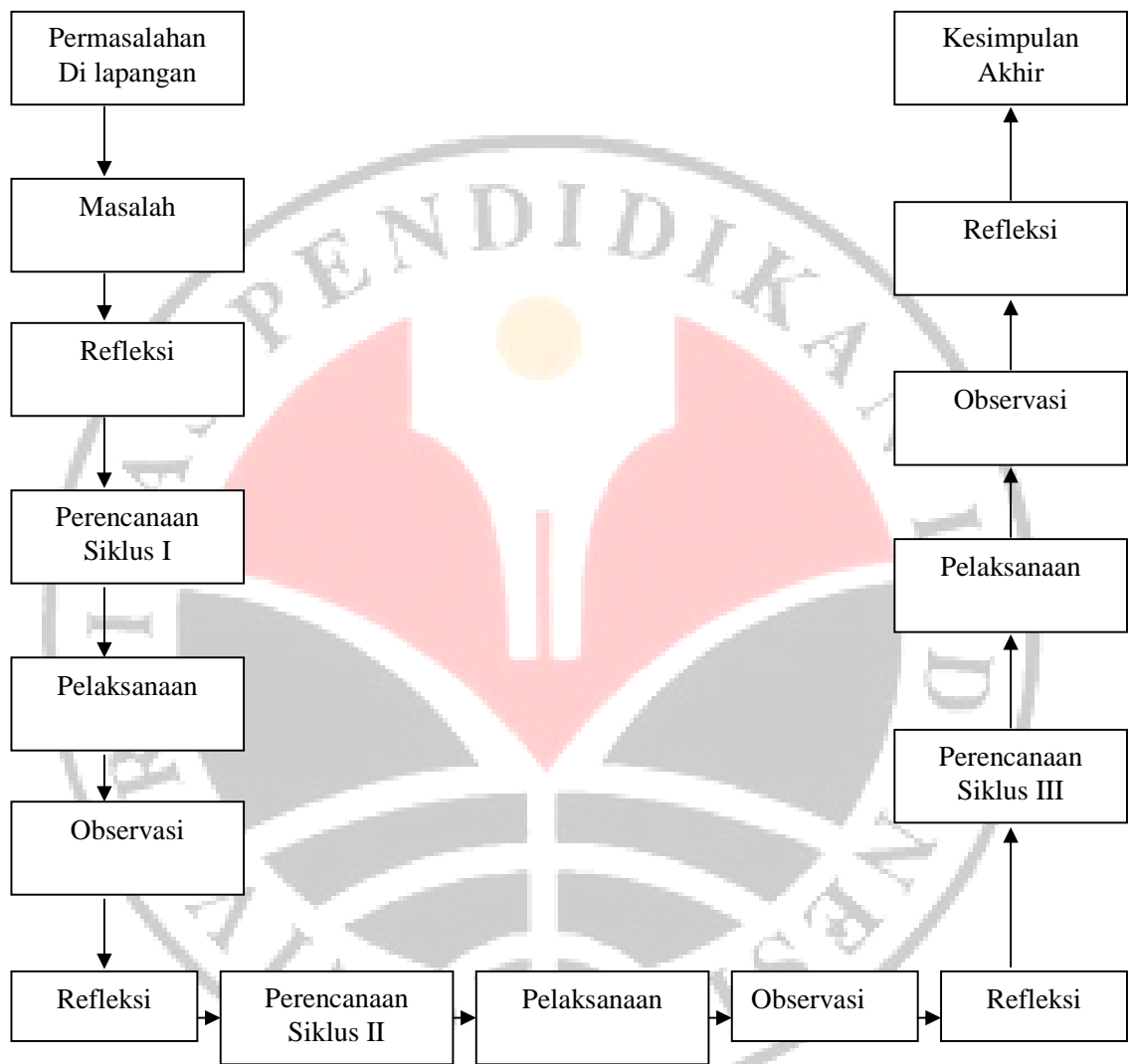
Dari uraian di atas, kita dapat mendefinisikan pengertian PTK secara lebih rinci, lugas, sederhana, lengkap dan mengarah. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik – praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

PTK dilaksanakan demi perbaikan dan meningkatkan praktik praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada penunaian misi profesional kependidikan yang diemban oleh guru. Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan

refleksi untuk mendiagnosis keadaan lalu kemudian mencobakan secara sistimatis sebagai tindakan alternatif dalam pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas dan atau implementasi program sekolah.

Suyoto dalam Suharti (1998:22) menyatakan tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah mengembangkan keterampilan guru berdasarkan persoalan- persoalan pembelajaran yang dihadapinya di kelas sendiri, bukan bertujuan mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan, penelitian ini dilakukan dengan rancangan model siklus dari Kemmia dan Mc Taggart (dalam Hopkins, 1993) dengan jalan tiga siklus.

Adapun siklus penelitian tindakan dilaksanakan dalam 4 tahapan secara berulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan (observasi). Secara operasional prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebagaimana tergambar dalam skema berikut ini (Gambar 3.1).



Gambar 3.1

Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas, diadaptasi dari Elliot (Resmini,1998).

Rancangan penelitian tindakan ini dipilih untuk memecahkan program praktis dan meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di SD yang berinflikasi pada hasil pembelajaran yang terencana yang bersifat inovatif.

3.2. Tahap – tahap Penelitian

Kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap yaitu studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian.

3.2.1 Tahap I ; Studi Pendahuluan

Pada kegiatan ini studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk mencari evidensi yang terjadi di lapangan terutama yang berhubungan dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru. Evidensi yang terjadi di lapangan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan yang berkaitan dengan peninjauan kemungkinan dan memeriksa kendala – kendala yang dialami guru maupun siswa tentang menulis pembelajaran deskripsi.

Dari kenyataan yang ditemukan dilapangan, pada waktu guru memberikan pembelajaran menulis karangan deskripsi umumnya pada masa lalu mereka kurang memahami tentang teknik mengarang deskripsi.

Proses kegiatan pembelajaran dimulai dengan (1) Penentuan judul (2) Menugasi siswa mengamati obyek (3) siswa disuruh menuliskan hasil pengamatan objek. Penggunaan model pembelajaran di kelas IV menurut pengamatan peneliti

kurang optimal, karena banyak siswa yang kurang memahami materi. Dengan demikian, hasil karangan deskripsinya belum menghasilkan yang maksimal. Karangan siswa tidak melukiskan gambaran yang utuh dan tidak hidup. Hal ini disebabkan karena siswa belum maksimal dalam menggunakan fungsi indranya ketika mengamati objek.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, guru merasa kesulitan untuk mengatasi hal tersebut, karena belum ditemukan buku khusus yang berkaitan dengan cara mengajarkan karangan deskripsi. Untuk mengatasi kesulitan guru dalam memberikan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *Field-trip* maka penulis memberikan alternative tindakan berupa (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk meneliti objek secara langsung tanpa berjarak (dari jarak dekat sekali) (2) memberikan lembar observasi untuk mengarahkan siswa agar terfokus pada objek yang diamatinya (3) mencatat data pada lembar observasi untuk mengembangkan keterampilan penggarapan komponen karangan deskripsi.

3.2.2 Tahap 2 : Pendahuluan

Hasil studi pendahuluan yang telah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan kegiatan tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama empat minggu efektif dalam rentang waktu 3 bulan yang akan datang. Pada saat penelitian, setiap tindakan dilakukan secara berdaur (siklus) menggunakan prosedur sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Hopkins,1993) Adapun tahap- tahap itu meliputi perencanaan, tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

3.2.2.1 Perencanaan

Didasarkan pada hasil studi pendahuluan, maka disusun rancangan program tindakan karyawisata. Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan tindakan-tindakan perbaikan menulis karangan deskripsi dengan metode *Field-trip*. Rancangan tindakan ini disusun dengan memperhatikan (a) tujuan pembelajaran, (b) prosedur pelaksanaan mencakup pemberian tindakan tahap pengenalan komponen karangan deskripsi, dan (c) kriteria pencapaian, (d) Format evaluasi yang digunakan.

Perencanaan Tindakan Perbaikan

Perencanaan tindakan perbaikan yang selanjutnya disusun menjadi rancangan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I, seperti telah dikemukakan sebelumnya berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada siklus I.

Pelaksanaan dilaksanakan tiga tahap.

- (1) Perencanaan Pembelajaran tahap I. Memahami komponen cerita deskripsi dan mengembangkan kemampuan menentukan komponen karangan deskripsi.
- (2) Perencanaan Pembelajaran tahap II. Memahami penentuan komponen karangan deskripsi. Proses pembelajaran dengan urutan kegiatan pembelajaran meliputi, (1) mengamati objek orang yang meliputi bidang fisik , perilaku dan

kepemilikan, (2) mengamati objek tempat yang meliputi lokasi, kondisi dan benda – benda yang ada disekitar tempat, (3) mengamati lembar observasi untuk memahami draf karangan deskripsi, (4) melakukan sharing, (5) merevisi draf karangan deskripsi.

- (3) Perencanaan Pembelajaran tahap III. Memahami dan mengembangkan penggarapan penulisan karangan deskripsi. Urutan pembelajaran meliputi (1) melakukan proses menulis karangan, (2) melakukan editing, (3) melakukan sering, (4) melakukan revisi terhadap hasil karangan, (5) melakukan publikasi

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, yang merangkap sebagai guru kelas. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah rekan guru dari kelas lain yang akan memberikan saran dan masukan selama penelitian berlangsung.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam karangan deskripsi.

Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan siswa menentukan deskripsi orang deskripsi tempat, serta kemampuan penggarapannya.

Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti mengupayakan penyusunan dan penggunaan teknik metode *Field-trip* yang digunakan sebagai pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pembelajaran yang dilaksanakan meliputi penyediaan model bacaan untuk memahami penentuan deskripsi orang dan deskripsi tempat, penyediaan dan dan pemberian objek pengamatan untuk penggarapan deskripsi

orang dan deskripsi tempat, dan pemberian bimbingan dalam proses menulis sebagai uraian dalam rancangan tindakan siklus satu. Pelaksanaan dilaksanakan selama tiga siklus dengan pengaturan jadwal sebagai berikut.

Siklus I

Tahap satu (Sabtu, 12 April 2008),

Tahap dua (Sabtu , 12 April 2008)

Tahap tiga (-Senin, 14 April 2008)

Pada tahap ini peneliti memberikan arahan, motivasi, dan rangsangan kepada semua personil yang terkait dengan pelaksanaan tindakan, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. merumuskan masalah yang timbul;
- b. merancang tindakan yang dilakuakn;
- c. membuat skenario pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan deskripsi;
- d. melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data;
- e. bersama – sama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran I. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatip dari proses

tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan dalam siklus selanjutnya;

Siklus II

Tahap I (Sabtu, 19 April 2008)

Tahap II (Senin, 21 April 2008)

- a. Merancang rencana tindakan yang akan dilakukan dengan menekan kepada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- b. Membuat skenario pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan deskripsi.
- c. Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilaksanakan oleh semua tim peneliti (Observer) dan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data .
- d. Bersama – sama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran III. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

Siklus III

Tahap I, Senin, 5 Mei 2008

- a. Merancang rencana tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan pada hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus dua.
- b. Membuat skenario pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan ditetapkan dalam menulis karangan deskripsi.
- c. Melakukan observasi dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh semua tim peneliti (observer) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
- d. Bersama – sama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran III. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kualitatif dari proses tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.
- e. Menyebarkan angket untuk mengetahui respon siswa setelah seluruh kegiatan tindakan pembelajaran dilaksanakan.

3.2.2.3 Pemantauan

Peran peneliti sekaligus praktikan, maka pengamatan dilakukan oleh guru yang bersifat observer.

Pemantauan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan pembelajaran menulis karamngan melalui metode *Field- trip*.

Pemantauan dilakukan dari siklus satu sampai siklus tiga secara terus menerus. Hasil pemantauan ini kemudian didiskusikan antara peneliti dan guru sebagai observer, sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan siklus berikutnya.

3.2.2.4 Pereflesian

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan tindakan yang telah dilakukan, maka dilakukan penelitian, sehingga siklus yang berikutnya merupakan revisi, dan merupakan daur ulang dari siklus sebelumnya.

3.3 Teknik pengumpulan data

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi (pengamatan), catatan lapangan, angket dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui data kelas, tempat berlangsungnya pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru observer untuk mengetahui aktivitas peneliti maupun perilaku siswa.

Dalam setiap siklusnya, pengamatan dilakukan mulai dari awal kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan proses penentuan orang dan deskripsi tempat

melalui proses pengamatan, sampai pada kegiatan menulis karangan deskripsi dengan metode *Field- trip*. Dengan demikian, perilaku siswa pada saat proses pengamatan dan perilaku siswa pada saat kegiatan menulis terekam dalam catatan observasi.

Catatan lapangan memuat tentang interaksi belajar mengajar baik interaksi antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa. Catatan lapangan mencatat semua perilaku guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran menulis karangan.

Dokumentasi digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan yang telah dilakukan. Dokumentasi ini berkaitan dengan (1) Perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi (2) Lembar observasi (3) karangan hasil kegiatan menulis.

3.4 Instrumen Penelitian

Salah satu ciri pendekatan kualitatif, yakni berlatar belakang alami dan adanya sumber data yang langsung. Oleh karena itu, kehadiran penelitian di lapangan mutlak diharuskan. Peneliti sebagai instrument pengumpul data yang utama dalam penelitian berperan sebagai perencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan pengumpul data, penafsir pengumpul data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

Untuk melakukan pengamatan digunakan instrument pengumpul data berupa format observasi yang memungkinkan peneliti melihat, mengamati dan mencatat perilaku dan semua kejadian yang berlangsung pada saat pembelajaran.

Instrumen lain yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu format catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua informasi yang didengar, dilihat, dan dialami serta dipikirkan berkaitan dengan data yang akan dikumpulkan.

Untuk mencari informasi dan respon dari siswa tentang kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *Field- trip* yang telah dilakukan oleh guru pengumpulan data dilengkapi dengan angket untuk siswa.

Untuk kelengkapan pengumpulan data berkaitan dengan evaluasi hasil, peneliti menggunakan instrument berupa dokumen hasil tulisan siswa untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui metode *Field – trip*.

Untuk merekam peristiwa atau kegiatan observasi, catatan lapangan dan angket. Data hasil penelitian ini berupa data verbal dan nonverbal berupa pembelajaran melalui kegiatan observasi. Untuk lebih jelasnya data penelitian diuraikan sebagai berikut.

Data I

Perencanaan pembelajaran menulis karangan karangan deskripsi melalui metode *Field –Trip* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang komponen karangan deskripsi.

Data II.

Catatan hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *Field-trip* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang komponen karangan deskripsi dan penggarapannya. Serta mengembangkan keterampilan siswa menentukan penggarapan komponen karangan deskripsi meliputi deskripsi orang dan deskripsi tempat dalam kegiatan menulis.

Data III

Hasil kemampuan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan melalui metode *Field – trip* berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan siswa menentukan dan menggarap komponen karangan deskripsi meliputi penentuan dan penggarapan deskripsi orang dan deskripsi tempat.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah dokumen perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui metode metode *Field – trip*, proses belajar mengajar mengajar karangan deskripsi mencakup proses pengamatan, proses menulis, perilaku guru, dan dokumen hasil berupa lembaran observasi hasil pengamatan siswa dalam mengamati objek orang dan tempat, serta dokumen

hasilkarangan siswa. Sumber data tersebut diperoleh dari subjek terteliti yaitu peneliti sebagai guru SD Negeri Pasirmuncang dan siswa kelas IV SD Negeri Pasirmuncang Kecamatan Parongpong dengan jumlah 25 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian yang dipilih yakni lingkungan SD Negeri Pasirmuncang yang terletak di jalan Cigugurgirang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

3.6 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data, melakukan reduksi data, menyusunnya dalam satuan – satuan dan mengkatagorikannya. Analisis data dilaksanakan sejak data awal terkumpul, selama pengumpulan data, sampai pengumpulan data selesai dilakukan. Oleh karena itu, setelah data siklus I mulai tahap 1–3 terkumpul, Peneliti sudah melakukan analisis dan pada saat keseluruhan data terkumpul yakni dari mulai siklus I–III maka dilakukan penyelesaian dan pengkodean data untuk kemudian dimaknai. Dari data yang sudah lengkap maka dilakukan penapsiran dan penarikan kesimpulan. Data hasil kerja siswa yang terdiri dari lembaran pertanyaan, lembaran observasi hasil pemahaman pengamatan siswa tentang deskripsi orang dan deskripsi tempat, serta hasil kegiatan menulis karangan deskripsi. Data ini dipilih menjadi data yang berimbas pada penyusunan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya dan pada penelaahan ada tindakanya kemajuan yang dicapai oleh siswa.

Dari data yang ada diperoleh temuan bahwa pemberian model pengamatan dan penelaahan penggarapan karangan deskripsi melalui kegiatan pengajaran lembar observasi memudahkan siswa untuk memahami penggarapan komponen karangan deskripsi. Hal ini terlihat dari data lembar observasi yang dikerjakan oleh siswa.

Dari hasil karang siswa dianalisis untuk diketahui kemajuan menulis siswa dan keberhasilan tindakan yang dilakukan. Peneliti membaca seluruh karangan siswa dan menganalisis penggarapan komponen karangan deskripsi yang digarap oleh siswa. Setiap karangan siswa dari siklus I–III dianalisis penggarapan karangan deskripsinya sehingga diketahui ada tindakanya kemajuan yang dialami oleh siswa yang didasarkan pada tindakan baik tindakan yang berkaitan dengan pemberian objek pengamatan, pembelian lembar observasi, atau bimbingan proses menulis yang diberikan.

Berkaitan dengan kegiatan analisis data, untuk memudahkan dalam pelaksanaannya maka disusun rambu-rambu analisis proses pembentukan pemahaman dan keterampilan menentukan penggarapan komponen karangan deskripsi dan rambu-rambu analisis proses pembentukan pemahaman dan keterampilan menentukan penggarapan komponen karangan deskripsi. Rambu-rambu ini berguna untuk mengarahkan kegiatan analisis yang dilakukan. Adapun prosedur analisis yang dilakuakn didasarkan pada (1) Penentuan fokus pemahaman dan kemampuan siswa menentukan penggarapan komponen karangan deskripsi, (2) penentuan prosedur untuk memahamkan dan mengembangkan kemampuan siswa, (3) penentuan kualifikasi proses yang didasarkan pada kriteria dilaksanakannya

prosedur pembelajaran pembentukan pemahaman dan kemampuan menulis. Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap PBM yang dilaksanakan oleh siswa, membandingkan PBM yang dilaksanakan oleh siswa dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu analisis. proses pembentukan pemahaman dan kemampuan menentukan penggarapan komponen-karangan deskripsi melalui kegiatan observasi tersebut ditabelkan sebagai berikut.



Tabel 3.1
Rambu- Rambu Analisis pembelajaran Kemampuan Menentukan
Penggarapan Karangan Deskripsi Melalui metode Strategi Field – trip

| Tahap Pembel | Pokus Kemampuan | Prosedur Pembentukan Kemampuan | Kualifikasi | | | |
|-----------------|---|--|-------------|---|---|---|
| | | | SB | B | C | K |
| PMnDO | ➤ Ketepatan menulis deskripsi orang pada lembar observasi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan objek yang diilustrasikan ➤ Menggambarkan cirri-ciri fisik orang yang dilihat ➤ Menggambarkan perilaku orang yang diamati ➤ Menggambarkan kepemilikan orang yang diamati | | | | |
| PMnDT | ➤ Ketepatan menulis deskripsi tempat lembar observasi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan setting tempat yang diilustrasikan ➤ Menuliskan tempat lokasi yang diamati ➤ Menuliskan kondisi dan situasi yang diamati ➤ Menuliskan objek-objek disekitar tempat – tempat yang diamati | | | | |
| PCPingO | ➤ Mendiskripsikan ciri-ciri Objek melalui pengindraan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memuat penglihatan ➤ Memuat Pendengaran ➤ Memuat Penciuman ➤ Memuat Perabaan | | | | |
| KMnKD | ➤ Hasil Kemampuan Deskripsi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut deskripsi orang ➤ Memuat deskripsi tempat ➤ Memuat deskripsi kepemilikan | | | | |

Format diadaptasi dari Resmi (1998 : 104)

Keterangan :

PMnDO :Pembentukan menulis Diskripsi Oang
 PMnDT :Pembentukan Menulis Deskripsi Tempat
 PCPingO :Pembentukan Ciri-ciri Pengindraan pada Objek

Tabel 3.2
Rambu-Rambu Analisis proses Pembentukan Pemahaman Komponen Karangan Deskripsi

| Tahap | Fokus Pemahaman | Prosedur Pemahaman | Kualifikasi | | | |
|-------|---|--|-------------|---|---|---|
| | | | SB | B | C | K |
| PPDO | ➤ Kesesuaian pemahaman deskripsi orang | ➤ Mengidentifikasi cirri – cirri fisik orang ➤ Mengidentifikasi cirri – cirri prilaku orang ➤ Mengidentifikasi kepemilikan | | | | |
| PPDT | ➤ Kesesuaian penggarapan deskripsi tempat | ➤ Mengidentifikasi tempat yang diamati ➤ Mengidentifikasi fisik tempat yang diamati ➤ Amengidentifikasi fungsi tempat yang diamati | | | | |

Format diadaptasi dari Resmi (1998 : 103)

Keterangan

PPDO : Pembentukan pemahaman Deskripsi Orang

PPDT : Pembentukan pemahaman Deskripsi

Tabel 3.3
Rambu- Rambu analisis Kemampuan Dalam Menulis Karangan Deskripsi

| Aspek Pemahaman | Kriteria | Indikator | Deskriptor | Kualifikasi | | | |
|--------------------|----------|---------------------|---|-------------|---|---|---|
| | | | | SB | B | C | K |
| KMDO | HDO | ➤ Lengkap dan tepat | <ul style="list-style-type: none"> ➤ menuliskan deskripsi orang secara fisik ➤ mendeskripsikan orang melalui perilaku ➤ menuliskan deskripsi orang melalui kepemilikan | | | | |
| KMdt | HDT | Lengkap dan tepat | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan lokasi tempat yang diamati ➤ melukiskan kondisi dan situasi tempat yang diamati ➤ Menuliskan objek yang ada disekitar tempat | | | | |
| KMnPing KD | HPing KD | Lengkap dan tepat | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memuat penglihatan ➤ Memuat penciuman ➤ Memuat pendengaran ➤ Memuat perabaan | | | | |
| KMnKD | HKD | Lengkap dan tepat | <ul style="list-style-type: none"> ➤ memuat deskripsi orang ➤ Memuat deskripsi tempat ➤ Memuat deskripsi | | | | |

Format diadaptasi dari Resmini (1998 :105)

Keterangan

KMDO : Kemampuan mendeskripsikan orang

KMdt : Kemampuan mendeskripsikan tempat

KMnPing KD : Kemampuan Menulis Pengindraan Karangan deskripsi

KMnKD : Kemampuan menuliskan karangan Deskripsi

HDO : Hasil deskripsi orang

HDT : Hasil deskripsi tempat

HPingKD : Hasil pengindraan karangan deskripsi

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang